

Prolite – Solusi inovatif dalam perdagangan komoditas adalah sebuah langkah progresif yang bisa memberikan manfaat besar bagi para pahlawan mikro, seperti pedagang kecil, petani, dan pengusaha kecil.

Tak bisa dipungkiri bahwa sektor pertanian berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mengutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS), selama tahun 2022 sektor pertanian berkontribusi 12,40% dan dapat menyerap tenaga kerja 40,69 juta orang.

Sektor pertanian memiliki perdagangan komoditas yang dapat mendukung pertumbuhan ekosistem perdagangan di Indonesia. Mulai dari produsen seperti petani, peternak, nelayan, pedagang, konsumen, perusahaan pengolahan, dan pelaku lainnya.

Baca Juga:FDR Banjir Emas Hadir di Jawa Barat Utara, Beli Ban Bisa Bawa Pulang Logam Mulia

Namun, ada satu kelompok yang memiliki pengaruh besar pada perekonomian dan pasokan pangan tapi sayangnya memiliki posisi yang sangat rentan di ekosistem ini.

Adalah Pahlawan Mikro. Mereka adalah para petani, peternak, nelayan, dan pedagang yang menjalankan skala usaha relatif kecil.

Pahlawan Mikro ini harus berjuang menghadapi perubahan cuaca yang tidak bisa diprediksi, dan bertahan dalam perdagangan yang kompetitif.

Baca Juga:Ramadan 1447 H, Alfamart Gandeng 102 UMKM Warteg Salurkan 60 Ribu Paket Buka Puasa

Apa yang harus dilakukan Pahlawan Mikro agar bisa bertahan dalam ekosistem perdagangan komoditas, apa solusi dari itu semua?

Tantangan dan Risiko yang Dihadapi Pahlawan Mikro



Ilustrasi petani - Pixabay.com

Tanpa hasil panen dari petani, peternak, atau nelayan tidak akan ada komoditas yang diperdagangkan. Meskipun skala usahanya dimulai dari kecil tapi peran Pahlawan Mikro tidak bisa diabaikan.

Sering kali, para Pahlawan Mikro ini menjual hasil panen atau ternaknya ke para pedagang kecil atau perusahaan besar yang tidak memiliki keterikatan emosional atau komitmen yang sama.

Adapun tantangan-tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

- Perubahan Cuaca dan Iklim

Para petani, peternak, dan nelayan rentan dengan perubahan cuaca dan iklim. Cuaca buruk seperti banjir, kekeringan, dan bencana lainnya bisa memengaruhi hasil panen dan berdampak pada pemasukannya.

- Sistem Pembayaran

Banyak ditemukan, pihak yang bertransaksi tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya. Atau adanya sistem pembayaran tempo misalkan satu bulan penuh. Alhasil, mengakibatkan kerugian yang memengaruhi rantai pasok.

Pedagang mengambil komoditas dari petani, pedagang menjualnya ke perusahaan besar. Perusahaan besar menerapkan pembayaran tempo, sehingga pedagang pun tidak bisa melakukan pembayaran tepat waktu ke petani. Para petani pun terkendala modal untuk melakukan usahanya lagi.

Peran Pembiayaan Perdagangan Komoditas untuk Pahlawan Mikro



Ilustrasi pahlawan mikro (pedagang) - istimewa

Sebelum mengulas lebih jauh peran pembiayaan perdagangan komoditas. Mari kita samakan persepsi terlebih dulu. Apa itu komoditas?

Komoditas adalah produk generik yang dapat saling dipertukarkan dengan produk serupa. Contohnya adalah logam, energi, dan makanan.

Komoditas seperti minyak mentah, aluminium, atau beras memiliki karakteristik yang sama di seluruh dunia, sehingga mereka dapat diperdagangkan secara besar-besaran.

Menurut kamu, bagaimana sebuah perusahaan besar atau supermarket mendapatkan komoditas? Apakah mereka menghubungi para petani, atau peternak satu persatu? Jelas itu

menyita waktu, membutuhkan biaya yang besar, dan risiko yang tinggi.

Di sinilah peran Pahlawan Mikro. Mereka adalah pengepul atau *trader* yang mengumpulkan komoditas dari petani, peternak, dan nelayan untuk dibeli dalam jumlah besar dan dikirimkan atau memasok ke berbagai perusahaan, supermarket, maupun pedagang kecil.

Alhasil, tanpa harus banyak mengeluarkan biaya dan tanpa risiko, berkat *trader* atau pengepul, mereka bisa mendapatkan komoditas dengan kualitas yang sama dengan mudah.

Telur, ayam, beras, jagung, dan gandum merupakan contoh-contoh dari komoditas pertanian yang sering melibatkan pengolahan sebelum sampai ke konsumen akhir. Indonesia patut bersyukur karena termasuk pemain besar dalam komoditas di tingkat nasional maupun internasional.

Lalu apa hubungannya komoditas dengan pembiayaan perdagangan?

Ambil contoh dari sektor komoditas pertanian. Menurut *Food & Agriculture Organization* (FAO) Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia.

Indonesia juga dikenal sebagai lumbung padi Asia Tenggara. Selain itu, kopi dan kakao juga diekspor secara luas.

Melihat dari rantai pasok, para petani kemudian menjual kepada pedagang atau pengepul. Para pedagang atau pengepul inilah yang sering berhubungan dengan pembiayaan perdagangan komoditas.

Mengapa para pedagang atau pengepul memerlukan pembiayaan perdagangan komoditas? Ada beberapa alasan di antaranya:

- Memerlukan modal untuk membeli komoditas dari petani/peternak/nelayan
- Memerlukan biaya untuk mengelola logistik dan penyimpanan komoditas
- Menjual produk ke pasar lokal maupun internasional

Sehingga dapat dijabarkan, bahwa peran dari *commodity trade finance*, antara lain:

- Membantu Mengelola Arus Kas

Sebelumnya, telah ditulis bahwa tantangan yang harus dihadapi Pahlawan Mikro salah satunya terkait sistem pembayaran yang bisa berdampak pada kerugian.

Dengan adanya pembiayaan perdagangan komoditas, memungkinkan pedagang mendapatkan dana yang diperlukan untuk membayar pemasok seperti petani, peternak, atau nelayan.

- Mengamankan Transaksi

Dalam perdagangan internasional maupun nasional, pembiayaan perdagangan komoditas menyediakan layanan *escrow*.

Layanan *escrow* adalah penyedia pembiayaan bertindak sebagai pihak ketiga yang terpercaya yang berfungsi untuk menahan dana dari pembeli sampai komoditas diterima dalam keadaan baik atau sesuai dengan permintaan.

Layanan ini akan memberikan perlindungan bagi pedagang dan pemasok seperti petani, peternak, atau nelayan. Dan pastinya mengurangi risiko penipuan.

- Mendapatkan Dana Tambahan

Pembiayaan perdagangan komoditas dapat berperan sebagai sumber dana tambahan atau dana cadangan.

Misalkan saja pedagang harus membeli komoditas Ikan Nila dalam jumlah yang besar untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Dengan adanya *commodity trade finance*, pedagang bisa memenuhi permintaan tersebut tanpa menggunakan modal sendiri.

Solusi Inovatif dalam Perdagangan Komoditas



Ilustrasi perdagangan komoditas - Seputar Finansial

Para Pahlawan Mikro bisa memanfaatkan teknologi atau digitalisasi dengan menggunakan aplikasi pertanian yang ada di Indonesia.

Dengan menggunakan aplikasi, para Pahlawan MIKRO bisa dengan mudah menghadapi berbagai tantangannya. Berikut ini rekomendasi aplikasi pertanian yang ada di Indonesia, antara lain:

- PasarMIKRO

PasarMIKRO adalah *platform* perdagangan komoditas agrikultur di Indonesia. Aplikasi ini menghubungkan para petani, peternak, dan nelayan untuk bisa terhubung dengan para pengepul atau pedagang terpercaya.

Aplikasi karya anak bangsa ini juga membuat berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan usaha, berbagai fitur unggulannya seperti Talangin dan LangsungAja yang memungkinkan bertransaksi dengan lawan yang belum terverifikasi di aplikasi melalui *WhatsApp*.

- Pantau Harga

Aplikasi Pantau Harga, yang dikembangkan oleh *Code4Nation*, adalah alat yang berguna bagi konsumen untuk memperoleh informasi harga terbaru seputar produk pertanian.

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memantau harga komoditas pangan, sehingga mereka dapat membeli produk dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik.

Dengan fitur Daftar Peta Harga, pengguna dapat dengan mudah melihat harga pangan secara virtual berdasarkan lokasi penjual yang telah mereka pilih sebelumnya, serta aplikasi ini terintegrasi dengan Google Maps untuk memastikan pengguna tidak kesasar.

- Agree

Agree adalah aplikasi aggregator agribisnis yang dikembangkan oleh *Digital Next Business (DXB) Telkom*. Aplikasi ini bertujuan untuk merekam seluruh transaksi dan pembiayaan yang dilakukan oleh pelaku agribisnis, dengan data yang tersedia digunakan oleh Bank Mandiri untuk mempermudah proses pengambilan keputusan terkait pembiayaan petani.





Baca Selanjutnya
Korban Perundungan di SMPN 2 Cimanggu Alami Patah Tulang Rusuk